

ANALISIS FORENSIK AUDIT PADA KASUS PENIPUAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN PUBLIK

**Rio Eldianso¹, Hofandrik Lase², Siti Herlinda Azzahra³, Kardila Milanda⁴,
Difa Rahayu⁵**

Stie Gici Bussiness School

*Email : rio.son19@gmail.com¹, hofandriklase01@gmail.com²,
Iherlinda245@gmail.com³, 01kardila@gmail.com⁴, difarahayu2501@gmail.com⁵*

ABSTRAK

Penipuan keuangan dapat merugikan perusahaan publik dan merusak kepercayaan pemangku kepentingan. Audit forensik digunakan sebagai metode untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan melalui analisis bukti dan investigasi mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan studi literatur dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit forensik mampu membantu menemukan indikasi kecurangan, memperbaiki sistem pengendalian internal, dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Keberhasilan audit forensik dipengaruhi oleh kemampuan auditor, sikap skeptis profesional, dan pemanfaatan teknologi. Studi ini menegaskan pentingnya penerapan audit forensik dalam menjaga integritas dan transparansi keuangan perusahaan publik.

Kata kunci : *Audit forensik, integritas laporan keuangan, kecurangan, perusahaan publik, skeptisisme profesional*

ABSTRACT

Financial fraud can harm public companies and damage stakeholder trust. Forensic audit is used as a method to detect and prevent fraud through evidence analysis and in-depth investigation. This study uses a descriptive qualitative approach based on a literature review from various journals and scientific articles. The findings show that forensic audits help identify fraud, improve internal control systems, and enhance the accuracy of financial reporting. The success of forensic audits is influenced by auditor competence, professional skepticism, and the use of technology. This study highlights the importance of applying forensic audits to maintain financial integrity and transparency in public companies.

Kata kunci : *forensic audit, financial statement integrity, fraud, professional skepticism, public companies*

PENDAHULUAN

Penipuan keuangan merupakan salah satu ancaman terbesar terhadap keberlangsungan dan integritas perusahaan publik, terutama dalam konteks tata kelola perusahaan yang sehat dan transparansi keuangan. Dalam praktiknya, penipuan ini tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga merusak kepercayaan publik dan investor terhadap sistem pasar modal. Bentuk penipuan keuangan yang umum terjadi meliputi manipulasi laporan keuangan, penggelapan aset, pencatatan transaksi fiktif, hingga kolusi antara manajemen dan pihak eksternal. Kompleksitas modus operandi yang digunakan dalam tindakan penipuan ini membuat proses deteksi menjadi tantangan tersendiri bagi auditor konvensional.

Seiring dengan meningkatnya kasus kecurangan dan lemahnya sistem pengendalian internal di berbagai perusahaan publik, pendekatan audit konvensional sering kali dianggap tidak memadai dalam mendeteksi dan membuktikan adanya penipuan. Oleh karena itu, muncul kebutuhan akan audit forensik sebagai pendekatan investigatif yang lebih mendalam. Audit forensik tidak hanya menilai kewajaran laporan keuangan, tetapi juga bertujuan mengumpulkan bukti hukum atas dugaan fraud dengan teknik investigasi yang cermat dan menyeluruh. Audit ini juga sering menjadi dasar dalam proses hukum pidana terhadap pelaku penipuan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Syifa, 2021), audit forensik terbukti mampu mendeteksi berbagai bentuk penyimpangan keuangan dan membantu proses penegakan hukum. Syifa menyatakan bahwa audit forensik berkontribusi

dalam strategi pemberantasan korupsi dengan melaksanakan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan yang mencurigakan. Hal ini menegaskan pentingnya kehadiran auditor forensik dalam menangani kerugian negara akibat korupsi dan fraud yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Aspek etika dalam pelaksanaan audit forensik juga tidak dapat diabaikan. Dalam studi yang dilakukan oleh (Nadia, 2023), ditemukan bahwa integritas, objektivitas, dan independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas temuan audit forensik. Peneliti menekankan bahwa etika auditor menentukan keberanian dan ketegasan dalam mengungkap fakta meskipun temuan tersebut dapat merugikan pihak-pihak tertentu di dalam perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan audit forensik tidak hanya tergantung pada teknik dan metode, tetapi juga pada komitmen moral auditor terhadap kebenaran dan keadilan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit forensik dalam mendeteksi dan mengungkap kasus penipuan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. Fokus utama diarahkan pada efektivitas penerapan audit forensik serta tantangan etis yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan peran investigatifnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem pengawasan keuangan dan peningkatan transparansi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam peran audit forensik

dalam mengungkap kasus penipuan keuangan di perusahaan publik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang sedang dikaji berdasarkan penelusuran dan telaah literatur yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh melalui studi literatur terhadap jurnal-jurnal ilmiah dan artikel yang membahas audit forensik, praktik penipuan keuangan, serta akuntansi investigatif. Literatur dipilih secara purposif berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kualitas ilmiahnya, baik dari jurnal nasional maupun internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai jurnal ilmiah melalui portal seperti Google Scholar, DOAJ, dan database jurnal universitas. Selanjutnya, literatur diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan tema utama, seperti proses audit forensik, jenis penipuan yang sering terjadi di perusahaan publik, serta peran auditor dalam investigasi keuangan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), yakni dengan mengkaji isi dari jurnal dan artikel untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang berulang. Langkah-langkah dalam analisis ini mencakup reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan.

Salah satu temuan dari studi terdahulu yang relevan ditunjukkan dalam penelitian oleh (Lestari dkk., 2023) yang menyatakan bahwa audit investigatif dan

skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap pendeteksian fraud di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa audit forensik memiliki peranan penting dalam mendeteksi kecurangan keuangan yang kompleks dan sulit diidentifikasi melalui audit konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit forensik telah menjadi alat yang efektif dalam mendeteksi dan mencegah penipuan keuangan di perusahaan publik. Studi oleh (Lestari dkk., 2023) menunjukkan bahwa audit investigatif dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap pendeteksian fraud di Indonesia. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan investigatif dan sikap skeptis profesional dalam proses audit untuk mengungkap kecurangan yang kompleks.

Selain itu, penelitian oleh (Juliyanti dkk., 2024) menemukan bahwa pengalaman auditor, skeptisisme, risiko audit, dan keahlian forensik secara signifikan mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Temuan ini menyoroti bahwa kombinasi antara pengalaman praktis dan keahlian teknis dalam audit forensik meningkatkan efektivitas deteksi fraud.

Dalam konteks pengadaan barang dan jasa, (Wiharti dkk., 2020) mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif memiliki dampak signifikan dalam mendeteksi fraud. Penelitian ini menekankan bahwa metode audit yang mendalam dan analisis forensik dapat mengidentifikasi penyimpangan dalam proses pengadaan, yang seringkali menjadi area rawan korupsi.

Selanjutnya, (Claudiasuti, 2023) meneliti pengaruh mitigasi akuntansi forensik dan integrasi teknologi big data terhadap deteksi kecurangan internal. Hasilnya menunjukkan bahwa akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan internal, sementara integrasi big data tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi penting, keahlian dalam akuntansi forensik tetap menjadi faktor kunci dalam mendeteksi fraud.

Penelitian oleh (Durnila dkk., 2020) menyoroti bahwa audit forensik berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sedangkan kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan. Namun, kecerdasan emosional sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara kompetensi auditor dan pencegahan fraud. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis seperti kecerdasan emosional dapat memperkuat efektivitas audit forensik dalam mencegah kecurangan.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini menegaskan bahwa audit forensik, yang didukung oleh pengalaman auditor, skeptisisme profesional, dan pendekatan investigatif, memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah penipuan keuangan di perusahaan publik. Integrasi teknologi informasi seperti big data dapat mendukung proses ini, namun keahlian dan pendekatan manusia tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan audit forensik.

SIMPULAN

Audit forensik terbukti memainkan peran yang sangat penting dalam mendeteksi dan mencegah penipuan keuangan, khususnya pada perusahaan publik yang rentan terhadap tindakan kecurangan akibat kompleksitas operasional dan tingginya tekanan akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan. Berdasarkan studi literatur dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit forensik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: pengalaman auditor, tingkat skeptisisme profesional, penggunaan pendekatan investigatif yang mendalam, serta penguasaan auditor terhadap teknik-teknik audit forensik yang relevan. Selain itu, kecerdasan emosional dan kemampuan analitis auditor juga dapat memperkuat peran audit forensik dalam mengungkap kasus penipuan yang kompleks dan tersembunyi.

Penerapan teknologi informasi seperti big data dan alat analisis digital memang dapat memberikan dukungan tambahan dalam proses audit forensik, namun hasil kajian menunjukkan bahwa faktor manusia tetap menjadi penentu utama keberhasilan audit investigatif. Dengan demikian, untuk memperkuat sistem pengawasan keuangan di perusahaan publik, diperlukan penguatan kompetensi auditor forensik melalui pelatihan berkelanjutan, serta pembentukan sistem audit yang adaptif dan responsif terhadap risiko fraud yang terus berkembang. Audit forensik bukan hanya menjadi alat deteksi, tetapi juga pencegah strategis terhadap terjadinya kerugian akibat manipulasi laporan keuangan dan tindakan fraud lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Syifa Aghnia. (2021). Pengaruh Audit Forensik Terhadap Fraud yang Terjadi Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.3126>
- Nadia Zahratul Syamsi. (2023). Analisis Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Forensik. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2360>
- Lestari, W., & Trisnawati, E. (2023). Peran Akuntan Forensik, Audit Investigatif dan Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian Fraud di Indonesia. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/33528>
- Juliyanti, K., & Muslim, A. I. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme, Intuisi, Risiko Audit dan Keahlian Forensik terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/10397>
- Wiharti, R. R., & Novita, N. (2020). Dampak Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. <https://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/234>
- Claudiasuti, M. A. (2023). Pengaruh Mitigasi Akuntansi Forensik dan Integrasi Teknologi Big Data terhadap Deteksi Kecurangan Internal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/18132>
- Durnila, K., & Santoso, C. B. (2020). Pengaruh Audit Forensik dan Kompetensi Auditor terhadap Pencegahan Fraud dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderating pada BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. *Measurement Jurnal Akuntansi*. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1305>